

KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI SISWA KELAS VII.1 SMPN 35 PADANG DENGAN TEKNIK PENGAMATAN OBJEK SECARA LANGSUNG

Eni Puji Astuti¹⁾, Hasnul Fikri¹⁾, Elvina A. Saibi²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: eni_pujiastuti@yahoo.com

ABSTRACT

The aim of this research was to describe the usage of title, diction and image in writing a poem by student at the class VII.1 of SMPN 35 Padang based on direct observation of subject technique. This research used theory: 1) Hendri Guntur Tarigan (2008) about writing, 2) Aminuddin (2010) about poetry, 3) Suyatno (2004) about the teaching of Indonesian and Art. The type of this research was a qualitative research by using a descriptive method. The object of this research was all student at the class VII.1 of SMPN 35 Padang totally 32 people. Techniques of the data collection 1) explaining a teaching material of writing a poem by using directly object, 2) asking student to observe the direct object, for example the researcher established the school environment as the object. 3) asking students to write a poem based on observed object around their environment of the school, 4) collecting all students' poetry, 5) reading the student work of a poem, like signing the aspect of diction, image and correct title which used by students in their poetry. The results of data analysis showed that student have ability to write a poem by using direct object. The average score of using title was 87,5, while diction has 79,1 and image about 69,77. The entire of score to be achieved by student have achieved the passing minimum grade, was 75.

Key words: *Writing A Poem, Title, Diction, Image, Direct Object*

Pendahuluan

Pada dasarnya, belajar Bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik

secara lisan maupun tertulis. Menurut Ahadiat (2011:1), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Jadi, menulis merupakan kegiatan menyampaikan informasi kepada pembaca tetapi melalui tulisan sehingga pembaca

dapat menangkap maksud yang ingin disampaikan penulis.

Kegiatan menulis merupakan salah satu proses menuangkan suatu gagasan dalam bentuk tulisan yang diawali dengan menulis satu gagasan pokok dan beberapa gagasan penjelas. Gagasan penjelas berfungsi menjelaskan gagasan pokok. Tulisan yang akan ditulis harus sederhana, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII semester dua adalah menulis, termasuk menulis kreatif puisi dengan standar kompetensi ke-16 yaitu, mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Pengajaran menulis puisi ini sudah dilaksanakan pada jenjang pendidikan tersebut, tetapi belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dapat diatasi jika adanya motivasi yang diberikan guru kepada siswa. Dengan motivasi diharapkan siswa dapat mengembangkan dan menuangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berasumsi bahwa dengan metode pengamatan objek yaitu siswa diajak guru untuk mengamati sebuah objek, kemudian diekspresikan dengan menggunakan kata-kata, maka siswa akan menjadi lebih mudah melakukannya.

Kajian Teori

Bahasa menjadi indah karena ada puisi di dalamnya. Puisi disampaikan melalui kata-kata karena puisi adalah keindahan yang menjelma dalam kata. Kata-kata bukanlah sebab keindahan dalam puisi tetapi adalah akibatnya. Puisi tidak menjadi indah karena kata-kata melainkan kata-kata menjadi indah karena puisi yang dikandungnya (Atmazaki, 2007:41) dan Pradopo (1990:7) menambahkan bahwa puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama.

Puisi sebagai karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinasi dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin. Menulis puisi terdiri dari unsur-unsur pembangunan, setiap unsur ini dinyatakan bersifat padu sebab antara unsur yang satu dengan unsur yang lain tidak dapat dipisahkan tanpa mengaitkan dengan unsur yang lain unsur-unsur ini bersifat fungsional terhadap unsur yang lain itulah disebut setiap unsur yang lain yang disebut setiap unsur memiliki hubungan dan saling keterkaitan.

Unsur-unsur pembentukan puisi tersebut diantaranya judul dilihat dari segi kesesuaian dengan isi dan kemenarikan judul. Menentukan judul, merupakan suatu

proses menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang kreatif dan membuat orang tertarik untuk membacanya. Kemudian diksi dilihat dari segi kepadatan makna, ketidaklangsungan makna, dan kreativitas kata yang digunakan. Finoza (2006:89) menyatakan pemilihan kata atau diksi pada dasarnya, adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam satu tuturan bahasa. Pemilihan kata ini dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama, dari serangkaian kata tersebut dipilih satu kata yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu pengertian. Selanjutnya unsur citraan dilihat dari segi jenis citraan, keragaman, dan fungsi citraan. Citraan atau pengimajinasian hakikatnya majas yang berkaitan dengan permasalahan diksi artinya, pemilihan terhadap kata tertentu akan menyebabkan daya bayang pembaca terhadap sesuatu hal. Daya bayang (imajinasi) pembaca tersentuh karena beberapa dari indera dipancing untuk membayangkan sesuatu lewat daya yang dimiliki pembaca. Citraan menurut Pradopo (1090:79-80) adalah memberi gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana yang khusus untuk membuat lebih hidup gambaran dalam pikiran dan penginderaan. Cara mencapai hal tersebut yaitu penyair harus kreatif membangun kepuhitan puisi melalui pemilihan citraan yang tepat.

Kegiatan menulis kreatif puisi ini akan dapat terwujud apabila guru memberikan

dan menciptakan bermacam variasi untuk menunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan menulis puisi. Salah satu teknik yang dapat dianggap efektif adalah dengan teknik pengamatan objek secara langsung.

Dalam pembelajaran puisi dengan teknik pengamatan objek secara langsung dituntut untuk bagaimana menghidupkan kelas dengan mengembangkan pemikiran anak, sehingga proses belajar akan lebih bermakna karena anak bekerja sendiri untuk menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

Menurut Suyatno (2007:82) teknik pembelajaran menulis dengan objek langsung bertujuan agar siswa dapat menulis secara cepat berdasarkan objek yang dilihat, misalnya guru menunjukkan objek kepada siswa di depan kelas maupun di luar kelas. Di depan kelas contohnya siswa menghadirkan boneka, vas bunga, dan mobil-mobilan, sedangkan di luar kelas guru mengajak siswa melihat pemandangan alam yang ada di lingkungan sekolah. Berdasarkan objek tersebut siswa dapat membuat sebuah puisi berdasarkan objek yang dilihatnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berasumsi bahwa dengan metode pengamatan objek yaitu siswa diajak guru untuk mengamati sebuah objek, kemudian diekspresikan dengan menggunakan kata-

kata, maka siswa akan menjadi lebih mudah melakukannya.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang diamati. Sedangkan metode deskriptif menurut Moleong (2005:11) yaitu data dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Berdasarkan hal tersebut, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka, maka penulis menetapkan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang yang diajar melalui teknik objek langsung.

Data yang dikumpulkan berupa puisi yang ditulis oleh siswa, sedangkan objek penelitian adalah siswa kelas VII.1 SMPN 35 Padang dengan jumlah siswa 32 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 18 orang. Secara teoritis, siswa di kelas ini seharusnya telah memiliki keterampilan menulis secara memadai karena kompetensi dasar menulis sudah dikembangkan semenjak tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara (1) menjelaskan materi pelajaran menulis puisi dengan menggunakan objek langsung (2) mengajak siswa untuk mengamati objek secara langsung yaitu peneliti menetapkan lingkungan sekolah sebagai objeknya (3) meminta siswa menulis puisi berdasarkan objek yang diamati di lingkungan sekolah tersebut (4) mengumpulkan hasil puisi yang ditulis siswa (5) membaca hasil tulisan siswa menandai aspek diksi, citraan dan ketepatan judul yang digunakan dalam puisi yang ditulis oleh siswa.

Teknik analisis data setelah data terkumpul, maka kegiatan selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara yaitu : (1) Mengidentifikasi penggunaan aspek diksi, citraan, dan kesesuaian antara isi dengan judul dalam puisi yang ditulis siswa. (2) Menganalisis diksi, jenis citraan, dan kesesuaian antara isi dengan judul yang terdapat dalam puisi siswa. (3) Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan objek langsung. (4) Menyimpulkan secara keseluruhan analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Kemampuan menulis puisi berdasarkan objek secara langsung siswa kelas VII.1 SMPN 35 Padang, berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu dan terampil menulis puisi

berdasarkan objek langsung dengan memperhatikan judul, diksi, dan citraan. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Penggunaan judul puisi, dilihat dari segi kesesuaian isi dengan judul yang digunakan rata-rata siswa memperoleh skor 3 yaitu sesuai dengan isi dan kemenarikan judul rata-rata siswa memperoleh skor 2 yaitu kurang menarik. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa untuk penulisan judul adalah 87,5.
2. Penggunaan diksi, dilihat dari segi kepadatan makna yang digunakan rata-rata siswa memperoleh skor 3 yaitu padat makna kemudian ketidaklangsungan makna rata-rata siswa memperoleh skor 3 yaitu lebih dari 40% kata menggunakan makna konotasi dan kreatifitas diksi rata-rata siswa memperoleh skor 2 yaitu kata-kata yang digunakan pada puisi kurang baru. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa untuk penulisan diksi adalah 79,1.
3. Penggunaan citraan, dilihat dari segi jenis yang digunakan rata-rata siswa memperoleh skor 3 yaitu jumlah citraan yang digunakan pada tiap puisi lebih dari 3 kemudian keragaman citraan yang digunakan rata-rata siswa memperoleh skor 3 yaitu bervariasi dan fungsi yang digunakan rata-rata siswa memperoleh skor 3 yaitu

memperjelas kesan. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa untuk penulisan citraan adalah 78,66.

Penelitian yang dilakukan oleh: (1) Nori Engliazalri, (2011) mahasiswa Universitas Bung Hatta dengan judul *skripsi* “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP N 26 Padang” menyimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMPN 26 Padang dalam menulis puisi tergolong lebih baik. (2) Lisa Susanti (2011) mahasiswa Universitas Bung Hatta dengan judul *skripsi* “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Objek Langsung Siswa Kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung”. Hasil penelitian tindakan kelas bahwa peningkatan kemampuan siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung dalam menulis puisi tergolong lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti siswa kelas VII.1 SMP Negeri 35 Padang dalam menulis tergolong lebih baik.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu siswa sudah mampu menulis sebuah puisi dengan memperoleh nilai melebihi KKM yang telah ditentukan. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan sebelumnya yaitu jenis penelitian yang digunakan sebelumnya adalah penelitian tindak kelas dilihat dari segi perbendaharaan kata-kata yang terdapat pada larik puisi dan peningkatan motivasi siswa dalam menulis

puisi. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas VII.1 SMPN 35 Padang berdasarkan objek secara langsung, dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata siswa 78,66 sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan judul dalam puisi memperoleh nilai 87,3. Kemudian penggunaan diksi dalam puisi nilai yang diperoleh adalah 79,1 dan penggunaan citraan dalam puisi nilai yang diperoleh adalah 78,66. Semua nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yaitu 75.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi, yaitu: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku pembimbing I. (2) Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum. selaku pembimbing II. (3) Dr. Marsis, M.Pd. Dekan Fkip Universitas Bung Hatta. (4) Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. (5) Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan

moril maupun materi. (6) Teman-teman seperjuangan.

Daftar Pustaka

- Ahadiat, Endut. 2011. *Keterampilan Menulis Bagi Pemula*. Padang : UBH Press
- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang : UNP Pres.
- Engliazalri, Nori. 2011. *Skripsi “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Padang”*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Bung Hatta.
- Finoza, Lamudin. 2006. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja
- Pradopo, Rahmat Joko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Susanti, Lisa. 2011. *Skripsi “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Objek Langsung”*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta.
- Suyatno. 2007. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya : SIC
- Tarigan, Hendry, Guntur. 2008. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, J, Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga